

Newtbec

NEW WAY OF BEING CHURCH

Hari Minggu Biasa ke-13

HARAPAN: PERCAYA, HIDUP DAN MEMBERI

TEMA BULANAN:

MERAPATKAN SEMPADAN BUDAYA
UKURAN YANG
ANDA BERIKAN
ADALAH UKURAN YANG
ANDA AKAN TERIMA

Pesan Santo Paulus kepada Gereja di Korintus (2 Kor 8) adalah mesej universal bagi kita. Ia mencerminkan pertumbuhan organik umat Kristian awal. Ketika Gereja tumbuh dan matang di Korintus, orang-orang berkumpul dalam amal untuk menjangkau orang-orang miskin di Yerusalem. Mereka ingin membalas apa yang telah dilakukan oleh para misionaris dari Yerusalem untuk menjadikan mereka 'unggul dalam segala hal, iman, wacana, pengetahuan.' Santo Paulus menggesa mereka untuk berusaha lebih jauh dan unggul dalam tindakan pemberian yang murah hati. Ini mengikuti jejak Yesus yang Paulus katakan, 'bahawa walaupun Dia kaya, tetapi demi kamu Dia menjadi miskin, sehingga melalui kemiskinan-Nya kamu mungkin menjadi kaya.'

PETIKAN TULISAN
SUCI UNTUK
DIHAFAL:

"Jangan takut,
percaya saja!"

(Markus. 5: 36)

Salah satu asas ajaran sosial Gereja adalah mengutamakan keperluan orang miskin dan mereka yang terdedah. Seperti yang Paulus ajarkan, kita tidak harus memiskinkan diri kita sendiri, tetapi kita harus berkongsi dari kelebihan yang kita miliki. "Dunia cukup untuk memenuhi keperluan semua orang, tetapi ia tidak mampu menampung ketamakan setiap orang," kata Mahatma Gandhi. Pemberian telah melihat ini, sayangnya, realitinya jauh dari yang sempurna. Jarang kita dengar mereka yang mempunyai lebih ingin menyimpannya untuk 'hari-hari hujan'. Namun Santo Paulus menggesa kita untuk berkongsi, pada masa yang sama untuk mempercayai Allah untuk membekali keperluan kita.

Tindakan pemberian diri ini bukan mengenai kewajiban seseorang terhadap orang miskin, akan tetapi hidup dalam kepenuhan Kristus, kerana 'semua perkara diciptakan melalui Dia dan untuk Dia.' Pada hari ini bacaan pertama dari Kitab Kebijaksanaan bab 1 memberitahu kita bahawa, 'Allah menciptakan segala sesuatu supaya ada; dan supaya makhluk-makhluk jagat menemukan keselamatan.' (Kebij. 1:14)

Kehidupan tanpa pamrih Santo Vincent de Paul adalah kehidupan yang boleh kita teladani. Dia membenamkan diri dalam Kristus melalui kesetiaan hidup sehari-hari, yang akhirnya menuntunnya untuk mencari panggilannya: AMAL KEMURAHAN. Dia mengorbankan hidupnya dan memberikan dirinya untuk melayani orang miskin, dan dia mendorong setiap orang untuk melakukan hal yang sama dari keadaan hidup seseorang, baik sebagai paderi, religius atau awam.

Ukuran yang anda berikan adalah ukuran yang anda terima dengan bebas seperti Kristus apabila kita melihat Dia memberikan nyawa kepada anak perempuan Jairus dan menyembuhkan wanita itu yang menghadapi pendarahan.

Sesungguhnya dalam memberi yang kita terima. ✦

AYAT SUCI MINGGU INI

Kebijaksanaan 1,
13-15; 2, 23-24;

Mazmur 29, 2,
4-6, 11-13;

2 Korintus 8, 7,
9. 13-15;

Markus 5, 21-43
(or 21-24, 35-43).